

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLA VOLI PUTRA
YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI SMA N 2
NGAGLIK SLEMAN TAHUN AJARAN 2021/2022**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:
Agustinus Ifan Kristanto
18601241006

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS KEOLAH RAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi yang berjudul

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLA VOLI PUTRA
YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI SMA N 2
NGAGLIK SLEMAN TAHUN AJARAN 2021/2022**

Disusun Oleh:

Agustinus Ifan Kristanto
NIM.18601241006

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 28 September 2022

Mengetahui,
a.n. Ketua Program Studi



Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.
NIP. 19770218200801 1 002

Disetujui
Dosen Pembimbing,



Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.
NIP. 19770218200801 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Agustinus Ifan K
NIM : 18601241006
PRODI : PJKR
Judul Tas : Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Putra
Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 2
Ngaglik Sleman Tahun Ajaran 2021/2022

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, September 2022

Yang menyatakan,



Agustinus Ifan Kristanto

NIM. 18601241006

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLA VOLI PUTRA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI SMA N 2 NGAGLIK SLEMAN TAHUN AJARAN 2021/2022

Disusun oleh:

Agustinus Ifan Kristanto
NIM. 18601241006

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 19 Oktober 2022


TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Hedi A. Hermawan, S.Pd., M.Or. Ketua Penguji		20-11-2022
Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas., M.Or. Sekretaris Penguji		15-11-2022
Dr. Guntur, M.Pd. Penguji Utama		15-11-2022

Yogyakarta, November 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,


Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001

MOTTO

1. “Hiduplah seakan kamu mati besok, belajarlh seakan kamu hidup selamanya.” (Mahatma Gandhi)
2. “Bangunlah relasi sebanyak-banyaknya, saringlah yang dapat membuatmu maju dan berkembang.” (Agustinus Ifan)

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunianya, saya persembahkan karya ini untuk:

1. Kedua orang tua saya Bapak Suratimin dan Ibu Kristina yang selalu memberikan dukungan, doa, dan semangat yang masih tercurahkan hingga saat ini.
2. Kakak saya Veronica Sisca yang telah memberikan dukungan dan masukan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
3. Teman saya Natalia Dita yang senantiasa membantu dan memberikan masukan selama saya mengerjakan tugas akhir skripsi ini.

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLA VOLI PUTRA
YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI SMA N 2
NGAGLIK SLEMAN TAHUN AJARAN 2021/2022**

Oleh
Agustinus Ifan Kristanto
18601241006

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena belum diketahuinya tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMA N 2 Ngaglik, maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain bola voli siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMA N 2 Ngaglik 2021/2022.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei menggunakan tes. Subjek penelitian adalah siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMA N 2 Ngaglik Sleman sebanyak 20 siswa. Teknik analisis data menggunakan deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 20 siswa yang mengikuti tes tingkat keterampilan dasar bermain bola voli, sebanyak 1 siswa termasuk dalam kategori sangat baik (5%), sebanyak 6 siswa termasuk dalam kategori baik (30%), sebanyak 8 siswa termasuk dalam kategori sedang (40%), sebanyak 3 siswa termasuk dalam kategori kurang (15%), sedangkan 2 siswa termasuk dalam kategori kurang baik (10%).

Kata Kunci: *keterampilan, passing atas, passing bawah, servis, smash, block*

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Putra yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 2 Ngaglik Sleman Tahun Ajaran 2021/2022” dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dr. Guntur, M.Pd. selaku anggota penguji dan dosen pembimbing akademik yang telah memberikan nasihat dan saran sehingga perkuliahan berjaan dengan lancar.
3. Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas., M.Or. selaku sekretaris penguji yang telah memberikan masukan dan saran.
4. Seluruh dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
6. Drs. Aris Sutardi, M.Sc selaku Kepala SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para guru dan staf SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

8. Teman-teman saya yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, September 2022

Penulis,



Agustinus Ifan Kristanto

NIM 18601241006

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli.....	7
2. Hakikat Permainan Bola Voli	8
3. Hakikat Teknik Dasar Permainan Bola Voli	10

4. Hakikat Ekstrakurikuler Bola Voli	18
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	21
C. Kerangka Berfikir.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian.....	24
B. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian	25
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan.....	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
A. Kesimpulan	46
B. Implikasi Hasil Penelitian	46
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	46
D. Saran-Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Servis atas.....	12
Gambar 2. <i>Passing</i> bawah.....	13
Gambar 3. <i>Passing</i> Atas	15
Gambar 4. <i>Smash</i>	16
Gambar 5. Bendungan (<i>block</i>)	17
Gambar 6. Kerangka Berpikir.....	23
Gambar 7. Tes <i>Passing</i> Atas <i>Aahper</i>	26
Gambar 8. Tes <i>Passing</i> Bawah <i>Brumbach</i>	27
Gambar 9. Penilaian Tes Servis Atas (<i>Aahper</i>).....	28
Gambar 10. Tes <i>Smash</i> (<i>Stanley</i>).....	29
Gambar 11. Tes <i>Block Battrey Test</i>	30
Gambar 12. Diagram Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 2 Ngaglik	33
Gambar 13. Diagram Keterampilan Teknik Dasar <i>Passing</i> Atas Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 2 Ngaglik	35
Gambar 14. Diagram Keterampilan Teknik Dasar <i>Passing</i> Bawah Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 2 Ngaglik	36
Gambar 15. Diagram Keterampilan Teknik Dasar <i>Smash</i> Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 2 Ngaglik.....	37
Gambar 16. Diagram Keterampilan Teknik Dasar Servis Atas Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 2 Ngaglik.....	39
Gambar 17. Diagram Keterampilan Teknik Dasar <i>Block</i> Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 2 Ngaglik	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Validitas dan Reliabilitas Tes	26
Tabel 2. Batas 5 Acuan Norma	32
Tabel 3. Deskripsi Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Putra	33
Tabel 4. Deskripsi Keterampilan Teknik Dasar <i>Passing</i> Atas Siswa	34
Tabel 5. Deskripsi Keterampilan Teknik Dasar <i>Passing</i> Bawah Siswa.....	36
Tabel 6. Deskripsi Keterampilan <i>Smash</i> Siswa Putra Peserta.....	37
Tabel 7. Deskripsi Keterampilan Servis Atas Siswa Putra Peserta.....	38
Tabel 8. Deskripsi Keterampilan <i>Block</i> Siswa Putra Peserta.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Izin Penelitian.....	50
Lampiran 2. Surat Keterangan Bukti Penelitian.....	51
Lampiran 3. Hasil Tes Keterampilan Bola Voli.....	52
Lampiran 4. Hasil Tes <i>Passing</i> Atas.....	53
Lampiran 5. Hasil Tes <i>Passing</i> Bawah.....	54
Lampiran 6. Hasil Tes Smash.....	55
Lampiran 7. Hasil Tes Servis Atas.....	56
Lampiran 8. Hasil Tes <i>Block</i>	57
Lampiran 9. Dokumentasi.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan olahraga bola voli khususnya di daerah Sleman ini telah menunjukkan perkembangan yang baik, terbukti dari mulai munculnya bibit-bibit yang unggul yang berprestasi ditingkat kabupaten, kota, nasional, maupun internasional. Banyaknya event- event pertandingan bola voli yang diselenggarakan dari tingkat SD, SMP, dan SMA dapat meningkatkan motivasi atlet untuk lebih mengembangkan kemampuan dan keterampilannya dalam bermain bola voli. Pembinaan dan pelatihan atlet merupakan faktor yang penting dalam menunjang berkembangnya kemampuan bakat dalam bermain olahraga bola voli.

Olahraga bola voli merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua regu yang saling berlawanan. Dalam satu regu terdiri dari enam pemain. Olahraga permainan ini di temukan oleh W. G. Morgan di Holyoke (USA) pada 9- 02- 1895. Permainan bola voli dapat dimainkan di dalam lapangan *out door* dan *in door*. Tujuan permainan olahraga bola voli yaitu dengan melewati bola di atas net agar dapat jatuh di daerah lapangan lawan dan mencegah bola agar tidak jatuh di daerah lapangan sendiri. Olahraga bola voli adalah olahraga yang mempunyai ciri khas tempo permainan yang relatif cepat, sehingga dalam memainkan bola menjadi terbatas. Hal yang wajib dikuasai oleh pemain bola voli adalah kemampuan dan keterampilan dalam menguasai dan mengontrol bola dengan baik. Untuk menguasai bola dalam bermain voli dengan baik dibutuhkan juga suatu keterampilan dasar yang baik pula. Syrifudin dan Muhadi (1991:187) menjelaskan terdapat macam- macam teknik dasar dalam bola voli yang terdiri atas: *passing* bawah dan *passing* atas, servis, *spike/smash*, dan *Block/bendungan*.

Dalam penguasaan teknik bermain bola voli yang baik sudah menjadi kewajiban sebagai setiap pemain bola voli. Pertama, teknik paling dasar yang lazim dikuasai pemain voli adalah *passing*, baik itu *passing* atas maupun *passing* bawah, karena *passing* merupakan teknik yang digunakan untuk mengoper bola kepada teman dalam 1 tim dan digunakan tosser atau *setter* untuk memberikan umpan kepada *spiker* untuk memberikan serangan ke daerah lapangan lawan. Selain itu, *passing* juga berguna sebagai bentuk pertahanan atau *defend* dalam rangka mengantisipasi serangan dari lawan baik itu serangan servis maupun *smash*. Kedua, teknik servis merupakan perlakuan atau pukulan pembuka untuk memulainya suatu pertandingan dan dapat digunakan sebagai serangan awal yang ditujukan kepada tim lawan. Kualitas servis yang baik dapat membuat tim lawan kesulitan dalam melakukan serangan *smash* bahkan bisa mendapatkan poin apabila lawan tidak bisa menerima bola dengan baik. Terdapat berbagai macam-macam variasi dalam melakukan servis, diantaranya adalah servis atas, servis bawah, maupun *jump serve*.

Ketiga, teknik *smash* merupakan teknik dasar untuk menyerang dengan memukul bola secara kuat, cepat dan menukik ke daerah lapangan lawan. Teknik ini merupakan teknik serangan yang berpeluang besar untuk mendapatkan poin. Dan yang terakhir adalah teknik yang tidak kalah penting yaitu *block* atau teknik bendungan. *Block* adalah salah satu teknik dasar yang digunakan untuk membendung serangan dari lawan yang dilakukan oleh 3 orang yang di depan atau dekat dengan net. Kombinasi *block* yang tinggi dan rapat akan mempersempit bahkan dapat menutup ruang *smash* yang dilakukan oleh lawan. Untuk dapat menguasai teknik-teknik dasar tersebut dengan baik dibutuhkan kesungguhan dan intensitas latihan yang berkelanjutan dan terprogram. Latihan teknik merupakan latihan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kebiasaan motorik dan neuromuskular dengan baik (Hidayat, 2010:22).

Permainan olahraga bola voli adalah olahraga pendidikan yang mempunyai fungsi untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan sebagai pembinaan dalam aspek mental anak yang dapat menjunjung nilai-nilai sportifitas, disiplin, tepat waktu, dan kerja sama, yang berguna untuk mencapai tujuan pendidikan. Melalui pertandingan antar sekolah menjadi salah satu usaha untuk pembentukan mental anak dan semangat bertanding yang baik. Adapun faktor- faktor yang penting untuk mencapai prestasi antara lain: 1) pengembangan teknik, 2) pengembangan fisik, 3) pengembangan mental. Untuk itu kemampuan atlet harus ditingkatkan di berbagai aspek seperti kondisi fisik, kerjasama tim, penguasaan teknik, kesiapan mental, pengalaman/ jam terbang dalam bertanding (Yunus, 1992:61).

Olahraga bola voli adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang terdapat di SMA Negeri 2 Ngaglik. SMA Negeri 2 Ngaglik adalah salah satu sekolah yang memiliki Kelas Khusus Olahraga (KKO), sehingga terdapat siswa yang unggul dalam bidang olahraga khususnya olahraga bola voli daripada peserta didik reguler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran guna untuk memperluas wawasan, kemampuan, dan keterampilan siswa dalam bidang akademis maupun non akademis (Suryosubroto, 2002: 271). Kegiatan ekstrakurikuler khususnya cabang olahraga bola voli, bertujuan sebagai wadah peserta didik dalam mengembangkan bakat, keterampilan dan potensi dalam bermain bola voli. Minat dan antusias siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli cukup tinggi, sebab tim ekstrakurikuler bola voli SMA N 2 Ngaglik sering mengikuti *tournament open* yang tempatnya terjangkau dari sekolah dan *try out* dengan sekolah lain, serta turnamen bergengsi lainnya yang diselenggarakan oleh universitas atau instansi lain, sehingga membuat siswa menjadi semangat dalam mengikuti latihan Program latihan yang diberikan dapat berupa latihan fisik, teknik dan taktik dalam bermain bola voli, untuk meningkatkan kualitas dalam bermain. Akan tetapi sesi latihan sering terganggu atau tidak rutin, karena terkendala oleh pandemi Covid-19 saat ini.

Adapun beberapa siswa yang mewakili sekolah dalam kejuaraan bola voli antar pelajar seperti event : POPDA (Pekan Olahraga Pelajar Daerah), POPWIL (Pekan Olahraga Pelajar Wilayah) dan POPNAS (Pekan Olahraga Pelajar Nasional), maupun PORDA (Pekan Olahraga Daerah), sehingga hal tersebut merupakan salah satu usaha siswa dalam mengharumkan nama baik sekolah di bidang olahraga khususnya bola voli. Adapun Prestasi sekolah maupun siswa SMA N 2 Ngaglik, antara lain : Juara 3 Kompetisi Bola Voli Taruna Nusantara Cup IX 2016, Juara 2 POPDA DIY 2016, Juara 1 POPWIL III 2016, Juara 1 POPDA DIY 2017, Juara 2 PORDA DIY 2019, Juara 3 Piala Rektor UTP Surakarta 2022. Mengingat event pertandingan bola voli selama masa pandemi tidak diadakan, sehingga tidak terdapat prestasi yang di raih.

Berdasarkan pengamatan setelah melakukan observasi saat berlatih dan saat pertandingan, masih banyak siswa yang kemampuan dalam penguasaan teknik dasar bermain bola voli khususnya pada teknik *passing* bawah maupun atas dan servis masih tergolong kurang, dikarenakan saat melakukan *passing*, arah bola masih belum akurat atau bisa dikatakan liar yang menjadikan kesulitan untuk menyusun serangan dan saat melakukan servis masih kurang stabil, banyak bola yang out atau menyangkut di jaring net yang membuat tim lawan mendapatkan poin secara gratis. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa peserta didik dalam penguasaan teknik dasar bermain bola voli bisa dikatakan masih belum maksimal. Hal tersebut dapat terjadi karena perbedaan intensitas dan pola latihan yang dilakukan, seperti beberapa siswa yang menambah latihan di clubnya masing-masing akan berbeda dengan siswa yang hanya mengikuti latihan ekstrakurikuler di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli putra di SMA N 2 Ngaglik ini sudah terlaksana sejak lama dan rutin, tetapi hingga saat ini pelatih atau pihak sekolah belum pernah memberikan tes mengenai tingkat keterampilan dasar bermain bola voli terhadap peserta didiknya, maka dari itu tingkat keterampilan teknik dasar bermain bola voli di SMA N 2 Ngaglik belum diketahui.

Berlandaskan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti seberapa besar tingkat keterampilan dasar bermain bola voli putra di SMA N 2 Ngaglik, sehingga penelitian ini bisa dipakai sebagai referensi untuk mengoptimalkan kemahiran peserta didik dalam bermain bola voli dengan baik. Maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Putra Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA N 2 Ngaglik Sleman”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Kurangnya penguasaan teknik dasar yang baik saat bertanding.
2. Kegiatan latihan yang belum terprogram dan kurang bervariasi.
3. Kurangnya alokasi waktu latihan guna untuk mengoptimalkan keterampilan dasar bermain bola voli.
4. Belum diketahuinya keterampilan dasar setiap peserta ekstra bola voli SMA N 2 Ngaglik.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, supaya persoalan tidak meluas dan agar lebih terfokus, maka peneliti akan membatasi masalah yang diteliti untuk menghindari salah persepsi. Peneliti hanya meneliti tingkat kemampuan dasar bermain bola voli peserta putra yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 2 Ngaglik.

D. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu “Seberapa tinggi tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMA N 2 Ngaglik”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMA N 2 Ngaglik.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan faedah secara teori maupun praktis sesuai dengan hasil penelitian yang didapat.

1. Manfaat Teoritis

- a. Bisa digunakan sebagai gambaran dan informasi terkait tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMA N 2 Ngaglik.
- b. Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh dapat dijadikan bahan refrensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan topik yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Kepada pihak sekolah, agar menjadi dasar atau bahan acuan dalam usaha untuk mengoptimalkan bakat siswa yang bertujuan untuk peningkatan prestasi siswa dalam bidang olahraga bola voli.
- b. Bagi Guru, dapat menjadi masukan atau bahan evaluasi dalam meningkatkan kemampuan dasar secara individu dalam bermain bola voli, sehingga dapat terbentuk tim bola voli yang baik dan solid.
- c. Bagi peserta didik, sebagai acuan untuk lebih giat berlatih dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan teknik dasar dalam bermain bola voli dengan baik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli

Keterampilan sangat erat hubungannya dengan kemampuan gerak. Terampil sendiri dapat didefinisikan sebagai perlakuan yang bisa dijadikan sebagai indikator dari tingkat keahlian. Menurut Amirullah (2003:17) bahwa keterampilan dapat diartikan sebagai tindakan gerak maupun tugas yang terjadi dari sejumlah persepsi dan respon gerak yang dihasilkan dengan proses belajar. Terampil tidak hanya terampil dalam berbicara, melainkan terampil dalam melakukan suatu gerakan atau tugas tertentu. Suatu keterampilan bisa ditingkatkan dengan baik atau dapat dikuasai dengan optimal oleh seseorang apabila dilatih dengan sungguh- sungguh dan secara rutin dalam kurun waktu yang relatif panjang.

Keterampilan seseorang bisa dikatakan baik jika dalam melakukan kegiatan menjadi lebih berkualitas dan dengan hasil yang tepat. Menurut Singer dalam Amung dan Saputra, (2000: 61), keterampilan merupakan tingkat keberhasilan yang stabil untuk mencapai tujuan tertentu dengan efektif. Dalam mencapai suatu keterampilan yang baik dapat dipengaruhi dengan beberapa faktor, yaitu: faktor individu/personal, faktor kondisi/ situasional dan faktor dari proses belajar (Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra, 2000: 70). Menurut Amirullah (Imam Cahyo Wahyu, 2015: 11) keterampilan dapat dipengaruhi dengan 2 faktor, diantaranya adalah: (1) Keterampilan *phylogenetic*, merupakan kemahiran yang terbentuk dari lahir dan dapat berkembang seiring dengan bertambahnya umur. (2) Keterampilan *ontogenetic*, merupakan kemahiran yang diperoleh dari hasil pembelajaran, latihan, dan pengalaman lingkungan.

Berlandaskan pengertian tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa dalam usaha untuk meningkatkan suatu keterampilan, banyak faktor yang terdapat didalamnya seperti: Pertama, faktor dari dalam diri sendiri untuk menguasai suatu kemampuan yang ingin dilatih. Kedua, faktor proses latihan dan belajar tentang cara untuk dapat menguasai suatu keterampilan dengan baik. Ketiga, faktor lingkungan yang dapat memberikan pengalaman untuk proses peningkatan keterampilan.

Keterampilan dasar bermain bola voli yang baik dan efisien sangat diperlukan bagi atlet untuk menghasilkan permainan yang berkualitas. Dengan memiliki keterampilan dan kemampuan dasar yang baik dalam bermain bola voli, menjadikan atlet lebih mudah dalam mengatasi atau mengontrol bola dengan baik sesuai situasi yang terjadi di suatu pertandingan. Berdasarkan uraian tersebut dapat di ambil kesimpulan, bahwa keterampilan dasar bermain olahraga voli merupakan suatu tingkatan atau derajat kemampuan seorang atlet dalam menguasai keterampilan dasar bola voli dengan efektif dan efisien.

2. Hakikat Permainan Bola Voli

Permainan olahraga voli adalah cabang olahraga bola besar yang mempertandingkan 2 tim yang saling berhadapan. Olahraga bola voli merupakan olahraga ciptaan W. G. Morgan tahun 1895 di USA. Dalam pertandingan, setiap tim hanya mempunyai 6 pemain yang dapat diterjunkan ke lapangan dan 6 pemain lagi berada dibangku cadangan. Permainan bola voli memiliki tujuan yaitu dengan memainkan bola supaya dapat mati atau jatuh di daerah lawan dan berusaha untuk menjaga agar bola tidak mati didaerah sendiri, sehingga memperoleh poin. Menurut Nenden (2009: 2) Permainan bola voli adalah salah satu olahraga beregu yang saling berlawanan dan setiap tim terdiri atas 6 pemain yang dipisahkan oleh jaring atau net, sehingga kemungkinan kecil terjadi kontak fisik dengan pemain lawan selama pertandingan.

Bola voli merupakan olahraga permainan yang dapat dilakukan oleh semua kalangan, baik dari anak kecil, remaja, dewasa, hingga orang tua. Permainan bola voli ini sangat mudah ditemui, dan banyak yang memainkannya di daerah pedesaan. Menurut Suhadi (2004: 7) Permainan bola voli merupakan permainan dengan memvoli atau memukul menggunakan seluruh anggota badan dan melewati bola di atas net ke daerah lawan. Permainan bola voli bisa dimainkan di lapangan *in door* maupun *out door*, dengan panjang lapangan 18 m dan lebar 9 m, tinggi net 2,43 m untuk pria dan 2,24 m untuk putri. Dalam permainan bola voli, setiap tim hanya diperbolehkan memvoli atau memukul bola sebanyak 3 kali sentuhan, dengan syarat setiap pemain tidak diperbolehkan melakukan pukulan/sentuhan dua kali berturut-turut.

Menurut Muhajir (2004: 34) adapun tujuan dalam bermain bola voli yaitu dengan mempraktekkan teknik dasar yang dikuasai dan taktik dalam bermain di dalam lapangan untuk mencapai suatu kemenangan dalam setiap pertandingan. Dengan demikian, penguasaan teknik dan taktik dalam bermain bola voli menjadi salah satu indikator yang paling berperan dalam suatu pertandingan. Menurut Suhadi (2004: 7) bahwa teknik dasar dalam olahraga bola voli antara lain: *passing*, *service*, umpan, pukulan serangan (*smash*), dan bendungan/*blocking*.

Terdapat beberapa faktor yang bisa mempengaruhi dalam kualitas atau performa bermain bola voli, yaitu: faktor internal (penguasaan teknik, taktik, kondisi fisik, dan mental) dan faktor eksternal (sarana dan prasarana, pelatih, asupan gizi, dan keluarga). Dalam rangka meraih prestasi dengan baik dibutuhkan kondisi fisik, mental, teknik, dan taktik yang baik pula. Di samping penguasaan teknik yang bagus diperlukan kondisi fisik yang baik pula, karena tanpa adanya fisik yang baik akan menghambat seorang pemain untuk menguasai teknik dengan baik pula. Menurut Syafruddi (2004) Kondisi fisik adalah salah satu komponen yang wajib dimiliki oleh setiap pemain untuk mencapai suatu prestasi.

Kondisi fisik yang baik merupakan hal yang fundamental dalam suatu olahraga, dalam hal ini adalah olahraga bola voli. Adapun komponen-komponen kondisi fisik yang mempengaruhi, antara lain: kekuatan (*strength*), daya tahan (*endurance*), kecepatan (*speed*), kelentukan (*flexibility*), kelincahan (*agility*), reaksi (*reaction*), dan daya ledak (*power*). Dalam permainan bola voli komponen kondisi fisik harus didasarkan sesuai dengan kebutuhan gerak teknik dalam bermain bola voli, seperti meloncat untuk melakukan *block* dan *smash* yang memerlukan *power* otot tungkai, untuk melakukan servis diperlukan kekuatan otot lengan dan tangan, begitu juga halnya dengan melakukan pukulan *smash* yang keras dan tajam memerlukan *power* yang besar dari otot lengan, perut, dan fleksibilitas pergelangan tangan.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas dapat diambil kesimpulan bahwa, permainan bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh 2 tim yang saling berlawanan, dalam setiap tim terdiri dari 6 pemain dengan memainkan bola melewati atas net dan berusaha untuk mematikan bola didaerah lawan, serta berusaha untuk menjaga bola agar tidak mati didaerah sendiri untuk meraih kemenangan. Tujuan dari bermain bola voli adalah untuk meraih kemenangan, untuk mencapainya terdapat berbagai macam faktor yang mempengaruhi salah satunya ialah penguasaan teknik dasar yang baik seperti *service*, *passing*/umpan, *smash*/pukulan menukik, dan *blocking*/bendungan. Kerja sama tim yang solid menjadi faktor pendukung untuk meraih kemenangan dan setidaknya bisa bermain dengan optimal dalam suatu pertandingan. Untuk mencapai semua itu dibutuhkan beberapa faktor seperti penguasaan teknik dasar yang baik dan di imbangi oleh kondisi fisik yang baik pula.

3. Hakikat Teknik Dasar Permainan Bola Voli

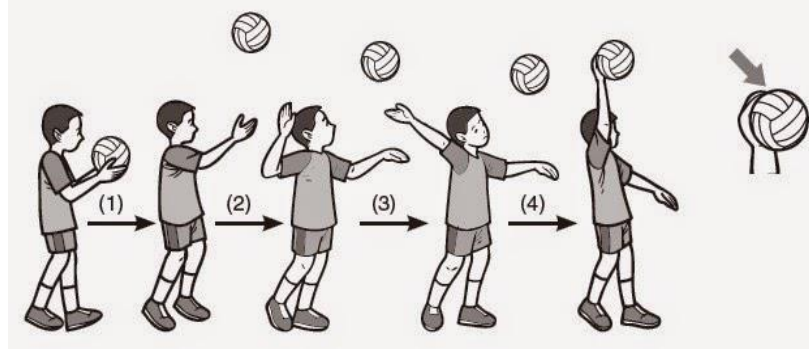
Permainan bola voli adalah salah satu cabang olahraga yang dalam memainkan bola dengan tempo yang relatif cepat. Untuk itu, penguasaan teknik yang baik dapat menjadi bekal dalam bermain bola voli secara

maksimal. Seseorang pemain jika belum dapat menguasai teknik dasar yang baik dan benar akan memungkinkan terjadi kesalahan teknik yang dapat merugikan tim. Dengan demikian, untuk meningkatkan penguasaan teknik dasar dalam bermain bola voli diperlukan latihan yang rutin dan terjadwal agar penguasaan teknik dapat dikuasai dengan baik. Menurut Hadisasmita dan Syarifuddin dalam Achmad, dkk (2019: 50) Latihan teknik merupakan latihan khusus yang ditujukan untuk meningkatkan dan mengembangkan kebiasaan-kebiasaan motorik dan neuromuskular.

Menurut Yunus (1992: 68), Teknik merupakan upaya mempraktekkan gerak untuk mencapai tujuan tertentu dengan efektif dan efisien. Penguasaan teknik dasar yang baik dan benar pada setiap pemain sangat berpengaruh terhadap kualitas bermain dalam suatu pertandingan bola voli. Kondisi dalam suatu pertandingan dapat berubah-ubah seperti pola bermain lawan tanding yang sangat bervariasi, sehingga pemain harus siap dalam kondisi apapun, dengan penguasaan teknik yang baik diharapkan dapat mengatasi kondisi dan dapat bermain secara optimal.

Berdasarkan uraian diatas, kiranya pemain bola voli dituntut untuk dapat meningkatkan teknik dasar bola voli dengan baik. Dalam olahraga bola voli terdapat berbagai teknik dasar yang harus dikuasai bagi pemain. Menurut Syrifudin dan Muhadi dalam Achmad, dkk (2019: 51), adapun berbagai macam teknik dasar bola voli yang terdiri atas: 1) Teknik *smash (spike)*, 2) Teknik *passing*, 3) Teknik servis, 4) Teknik *block* (membendung).

a) Servis



Gambar 1. Servis atas
(Sumber: Vannisa, 2017)

Pukulan servis merupakan pukulan pembuka dan menjadi serangan pertama dalam suatu pertandingan bola voli. Menurut Syarifuddin dan Muhadi dalam Achmad, dkk (2019:51) Pukulan servis adalah pukulan pertama atau pembuka yang dilakukan untuk memulainya suatu pertandingan atau perlakuan untuk menghidupkan bola ke dalam suatu permainan. Sedangkan menurut Suharno (1984: 19), servis merupakan tanda dimulainya suatu permainan dan bisa digunakan sebagai serangan pertama kepada tim lawan.

Menurut Ahmadi (2007: 20) servis merupakan pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan pertandingan dan melewati di atas net serta masuk ke lapangan lawan. Pukulan servis yang bagus adalah pukulan yang terarah, keras, dan yakin sehingga dapat menyulitkan lawan. Dengan melakukan servis yang baik dapat berupaya untuk menyulitkan lawan saat menerima bola sehingga serangan yang dilakukan lawan kurang efektif dan membantu untuk memperoleh skor bagi tim (bila bola langsung mati di daerah lawan). Dapat disimpulkan bahwa servis merupakan serangan pertama dan sentuhan pertama untuk memulainya suatu pertandingan, yang dilakukan di belakang garis lapangan.

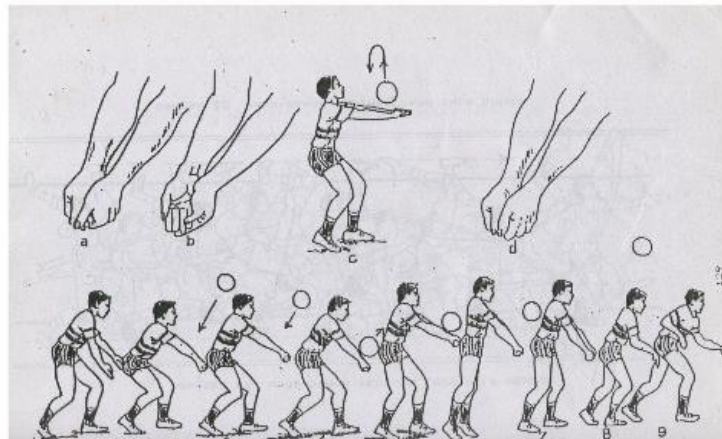
b) *Passing*

Passing merupakan salah satu teknik dasar yang sangat penting bagi pemain bola voli dan harus dikuasai dengan baik. Menurut Muhajir (2003: 21) *Passing* merupakan upaya seorang pemain dengan memakai taktik tertentu untuk mengumpan bola kepada rekan satu tim untuk dimainkan di daerahnya sendiri.

Dalam olahraga bola voli teknik *passing* bisa dipraktikkan dengan 2 cara yaitu *passing* bawah dan *passing* atas. Menurut Yunus (1992: 79), teknik dasar *passing* merupakan teknik mengoper bola kepada rekan sendiri dengan teknik tertentu, dan sebagai usaha untuk membangun serangan ke tim lawan.

Berdasarkan cara melakukan, teknik dasar *passing* dalam olahraga bola voli dapat dibagi menjadi 2 yaitu *passing* bawah dan *passing* atas.

1) *Passing* bawah



Gambar 2. *Passing* bawah
(Sumber: Vannisa, 2017)

Menurut Syarifuddin dan Muhadi dalam Achmad, dkk (2019: 52) *passing* bawah adalah teknik menerima atau mengumpan bola yang cenderung pendek dengan perkenaan bola di kedua lengan bagian bawah yang disatukan, baik untuk dioperkan kepada teman satu tim, ataupun

langsung melewati diatas net. Teknik *passing* bawah menjadi teknik paling utama yang dipakai pemain bola voli untuk menerima bola yang cenderung menukik (arahnya ke bawah) dan keras seperti *smash* dan servis, dan untuk menerima bola yang memantul dari jaring net.

Menurut Ahmadi (2007: 23) memainkan bola dengan lengan bagian bawah adalah teknik yang cukup penting untuk dikuasai. Kegunaan teknik lengan bagian bawah antara lain:

1. Menyelamatkan bola yang liar di luar lapangan.
2. Untuk mengambil bola apabila terkena *block* atau pantulan dari net.
3. Untuk penerimaan bola servis.
4. Untuk penerimaan dan mengantisipasi bola serangan/*smash*.
5. Untuk pengambilan bola yang cenderung rendah dan mendadak.

Menurut Yunus (1992: 122) teknik dasar *passing* bawah bola voli dibagi menjadi 3 tahapan, antara lain sikap awalan, sikap perlakuan/pelaksanaan, dan sikap lanjutan (akhiran).

1. Sikap awalan

Kedua lutut ditekuk dengan posisi badan agak sedikit condong ke depan. Buka kedua kaki selebar bahu, posisi kedua kaki depan belakang tidak sejajar. Berat badan menumpu pada kaki bagian depan agar mudah bergerak ke segala arah dan mendapat keseimbangan yang stabil. Kedua lengan lurus membentuk sudut 45 derajat dan kedua tangan saling berpegangan (punggung tangan kiri diletakan di atas telapak tangan kanan, kemudian saling berpegangan).

2. Sikap perlakuan

Mengayunkan kedua lengan ke arah bola, dengan sumbu gerak pada persendian dan posisi siku- siku pada posisi lurus. Perkenaan bola di bagian proksimal dari lengan (di atas

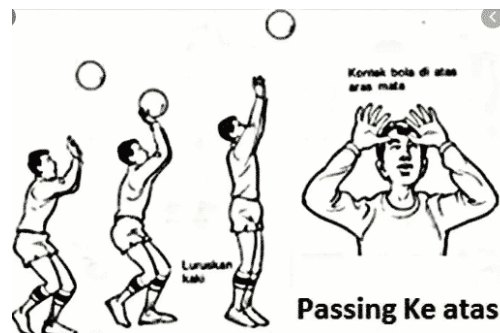
pergelangan tangan) atau di tengah-tengah lengan bagian bawah, ayunkan kedua lengan dan diangkat sampai hampir lurus pada waktu lengan membentuk sudut 45 derajat dengan badan.

3. Gerakan Lanjutan

Setelah ayunan lengan bawah mengenai bola, kaki belakang melangkah kedepan untuk mengambil posisi siap kembali dengan ayunan lengan untuk passing bawah ke depan tidak lebih dari sudut 90 derajat dengan bahu badan.

Dapat disimpulkan bahwa, *passing* bawah adalah teknik mengambil atau memainkan bola voli dengan cara kedua tangan yang saling berpegangan. Perkenaan bola saat melakukan teknik *passing* bawah yaitu di lengan bagian bawah (diatas pergelangan tangan). Teknik *passing* bawah sangat efektif digunakan untuk menerima bola yang cenderung cepat dan tajam seperti *smash* dan servis.

2) *Passing* Atas



Gambar 3. *Passing* Atas
(Sumber: <https://passinggrade.co.id/>, 2022)

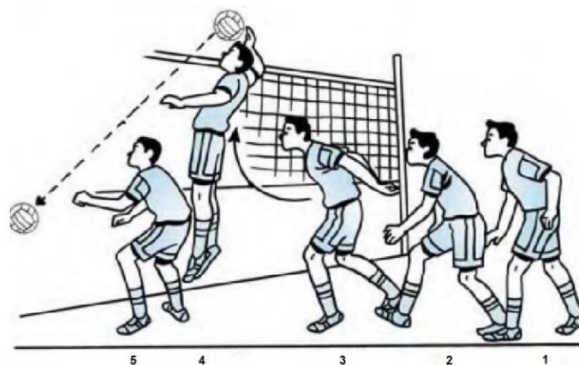
Passing atas adalah teknik yang harus dikuasai pemain bola voli. Teknik *passing* atas umumnya efektif digunakan untuk mengambil bola yang cenderung tinggi dan digunakan untuk memberi umpan kepada teman yang lain dalam satu tim untuk melakukan serangan seperti melakukan *smash*. Teknik *passing* atas perlu diperhatikan dalam penguasaannya, karena perkenaan *passing* atas menggunakan jari- jari

tangan, yang cenderung cukup sulit untuk dikuasai, dan kemungkinan terjadi cedera pun cukup besar.

Menurut Ahmadi (2007: 26-27) memainkan bola voli dengan teknik *passing* atas dapat dipraktekkan dengan berbagai cara, antara lain: 1) *passing* ke arah samping pemain, 2) *passing* ke arah belakang melewati kepala, 3) *passing* atas dengan lompatan, 4) *passing* dengan menjatuhkan badan kesamping, 5) *passing* dengan menjatuhkan badan ke belakang. *Passing* atas merupakan teknik paling dominan yang harus di kuasai secara baik dan benar oleh *set upper* atau toser (pengumpan).

Menurut Ahmadi (2007: 25) cara melakukan teknik dasar *passing* atas, yaitu kedua jari tangan dibuka sedikit lebar dan kedua tangan membentuk seperti mangkuk yang saling hampir berhadapan. Lutut agak sedikit ditekuk hingga tangan berada dimuka setinggi hidung. Sudut antara badan dan siku 45 derajat. Saat menyentuh bola, lutut dan kedua lengan diluruskan (gerakan mengeper).

c) *Smash*



Gambar 4. *Smash*
(Sumber: Adara Almarinah, 2019)

Smash merupakan pukulan yang dilakukan diatas net dengan keras dan cenderung menukik. Menurut Pranatahadi (2007: 31) pukulan *smash* adalah gerakan memukul bola dengan keras, cepat dan menukik ke daerah lapangan lawan, sehingga menyebabkan pihak lawan kesulitan untuk

menerima atau mengantisipasi datangnya bola. Sedangkan menurut Ahmadi (2007: 32) *smash* merupakan pukulan dengan sentuhan bola dari tangan secara penuh pada bagian atas, sehingga laju bola dapat menukik dengan keras dan cepat”.

Teknik *smash* merupakan serangan yang paling efisien untuk mendapatkan poin, karena dengan pukulan yang keras dan menukik membuat tim lawan sulit untuk menerima dan mengembalikan bola. Teknik *smash* pada permainan bola voli dapat dilakukan di posisi depan dan belakang garis serang (pemain posisi belakang tidak diperkenankan menginjak atau melewati garis serang saat melakukan *smash*). Menurut Pranatahadi (2007: 32), *smash* adalah gerakan yang terdiri dari: langkah awalan, tolakan, saat melayang diudara, memukul bola dengan umpan yang bervariasi, dan mendarat setelah memukul bola.

d) *Block/ Bendungan*



Gambar 5. Bendungan (*block*)
(Sumber: Purnama, 2014)

Block adalah salah satu teknik bertahan yang pertama untuk membendung atau menahan serangan *smash* dari lawan. Dengan melakukan *block* yang baik dapat meminimalisir lawan untuk mendapatkan poin. Pengertian *block* yang diterjemahkan oleh Lestari (2008: 106) dalam USA Volleyball adalah *Blocking* merupakan suatu teknik *defend*/bertahan yang digunakan untuk menahan, menghentikan,

dan memperlambat bola dari serangan *smash* yang dibangun oleh tim lawan di atas jaring/net.

Dalam permainan bola voli, *blocking* dilakukan didepan garis serang atau berada dibelakang jaring/net. Dalam melakukan block dapat dilakukan oleh 1 pemain saja, 2 pemain, bahkan 3 pemain sekaligus tergantung dari situasi serangan atau smash yang dihadapi. Kerja sama sangat dibutuhkan dalam melakukan block oleh 2 pemain atau lebih untuk menciptakan kombinasi block yang rapat dan sulit untuk dilewati lawan.

4. Hakikat Ekstrakurikuler Bola Voli

Pada tingkat SMA, kegiatan ekstrakurikuler beragam jenisnya seperti usaha kesehatan sekolah, kegiatan seni, jurnalis, pecinta alam dan olahraga. Peserta didik pada umumnya diwajibkan mengikuti minimal satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan segala macam aktivitas disekolah atau lembaga pendidikan yang dilakukan diluar jam pembelajaran dan dibimbing oleh guru maupun tenaga pendidik dari luar yang dikelola oleh sekolah. Kegiatan ini ditujukan kepada siswa agar dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemahiran atau kemampuannya di dalam berbagai bidang selain bidang akademik. Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler dapat memperdalam pengetahuan, menyalurkan bakat dan minat, serta berupaya untuk membangun dan membina manusia yang seutuhnya.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan diluar jam pembelajaran yang fungsi utamanya sebagai wadah untuk menyalurkan atau mengembangkan keterampilan dan kemampuan peserta didik berdasarkan minat dan bakatnya. Menurut Depdiknas dalam Amoksa (2016: 22), Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pembelajaran dengan waktu yang telah ditetapkan sesuai kebutuhan. Ekstrakurikuler dilaksanakan sebagai kegiatan tambahan untuk menguasai

lebih dalam dalam suatu bidang tertentu dengan alokasi waktu khusus diluar jam pembelajaran.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler banyak berbagai bidang yang tersedia di sekolah. Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995:3), terdapat program ekstrakurikuler yang diprogramkan dalam lingkungan sekolah, sebagai berikut:

- a. Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRAKA)
- b. Palang Merah Indonesia
- c. Gema Pencita Alam
- d. Pasukan Keamanan Sekolah
- e. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
- f. Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)
- g. Kesenian
- h. Olahraga
- i. Pramuka
- j. Koperasi sekolah

Kegiatan ekstrakurikuler bola voli merupakan salah satu ekstrakurikuler dalam bidang olahraga. Keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dibidang olahraga khususnya olahraga bola voli dapat menjadi wadah untuk menyalurkan bakat dan minat peserta didik sehingga dapat membantu meningkatkan kemampuan dalam bermain olahraga bola voli dengan baik.

Kegiatan ekstrakurikuler menjadi salah satu kegiatan yang diminati siswa sesuai dengan bidangnya masing-masing untuk mengisi waktu luang setelah jam pembelajaran disekolah selesai. Adapun tujuan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dijelaskan oleh Departemen Pendidikan dan kebudayaan (1995: 2) adalah:

- a. Peserta didik dapat memperluas dan memperdalam keterampilan maupun wawasan mengenai berbagai mata pelajaran, menyalurkan

minat dan bakat, dan menjadi salah satu upaya untuk membina manusia yang seutuhnya.

- b. Peserta didik bisa memanfaatkan pendidikan kepribadian dan pengetahuan yang diperoleh dari program kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan.

Dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pembelajaran yang mempunyai tujuan tertentu. Pertama, guna meningkatkan dan mengembangkan kemampuan siswa dalam bidang olahraga, seni, jurnalistik, dll. Kedua, dapat membantu peserta didik dalam memahami sesuatu hal yang belum dipahami pada saat jam pembelajaran di kelas.

5. Karakteristik Siswa SMA (15-18 Tahun)

Masa peserta didik SMA yang umumnya memiliki usia antara 15-18 tahun merupakan fase dimana seseorang bisa dikatakan beralih dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, atau lebih dikenal dengan masa remaja. Masa remaja adalah masa transisi yang tingkatnya lebih tinggi sebagai orang dewasa. Karakteristik peserta didiknya belum terlihat jelas perkembangannya. Menurut Setyobroto (2002: 33), kepribadian merupakan kesatuan kebulatan jiwa yang kompleks, dan cenderung tidak mudah tampak atau diketahui.

Masa remaja merupakan masa dimana terjadinya perubahan-perubahan fundamental dalam segi kognitif, sosial, emosional, dan pencapaian (Fagan, 2006). Dalam fase ini, siswa masih mencari atau belum menemukan jati dirinya mau kemana kedepannya. Masa remaja merupakan masa dimana sifat-sifat masa transisi/peralihan terlihat dengan jelas, karena pada masa remaja belum bisa dikatakan sebagai orang dewasa dan juga tidak bisa lagi dikatakan masa kanak-kanak (Deswita, 2006: 192).

Menurut Hurlock (1990), masa remaja dibagi menjadi 2 bagian, yaitu masa remaja awal (12-17 tahun) dan masa remaja akhir (16-18 tahun). Pada masa remaja akhir, seseorang sudah bisa dikatakan mencapai transisi

perkembangan dan pertumbuhan mendekati orang dewasa. Menurut WHO dalam Sarwono (2011), ciri-ciri masa remaja adalah:

1. Seseorang berkembang dimana mulai menunjukkan tanda-tanda perubahan seksual sekunder sampai mencapai pada kematangan seksual (kriteria biologis).
2. Seseorang dalam memasuki perubahan perkembangan psikologis dan pola pikir dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa (kriteria psikologis-sosial).
3. Terjadinya transisi dari ketergantungan ekonomi-sosial yang dominan menuju keadaan yang relative lebih mandiri (kriteria ekonomi-sosial).

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Hasil-hasil penelitian yang sesuai dengan penelitian ini, dijabarkan untuk mendukung hipotesis dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Naibuk (2017), yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman”. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat dikategorikan sangat baik sebanyak 7 siswa (7,53%), kategori baik sebanyak 16 siswa (17,21%), kategori cukup sebanyak 34 siswa (36,56%), kategori kurang sebanyak 36 siswa (38,71%), dan kategori sangat kurang sebanyak 0 siswa (0%). Dapat di ambil disimpulkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman termasuk dalam kategori kurang.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Bani Tri Umboro (2009), yang berjudul “Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Putra Kelas XI SMA Negeri 1 Pundong Bantul”. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil data sebanyak 54 siswa putra kelas XI SMA N 1 Pundong yang memiliki keterampilan bermain bola voli dapat dikategorikan sebagai berikut: sebanyak 5 siswa (9,20%) “sangat baik”, sebanyak 9 siswa

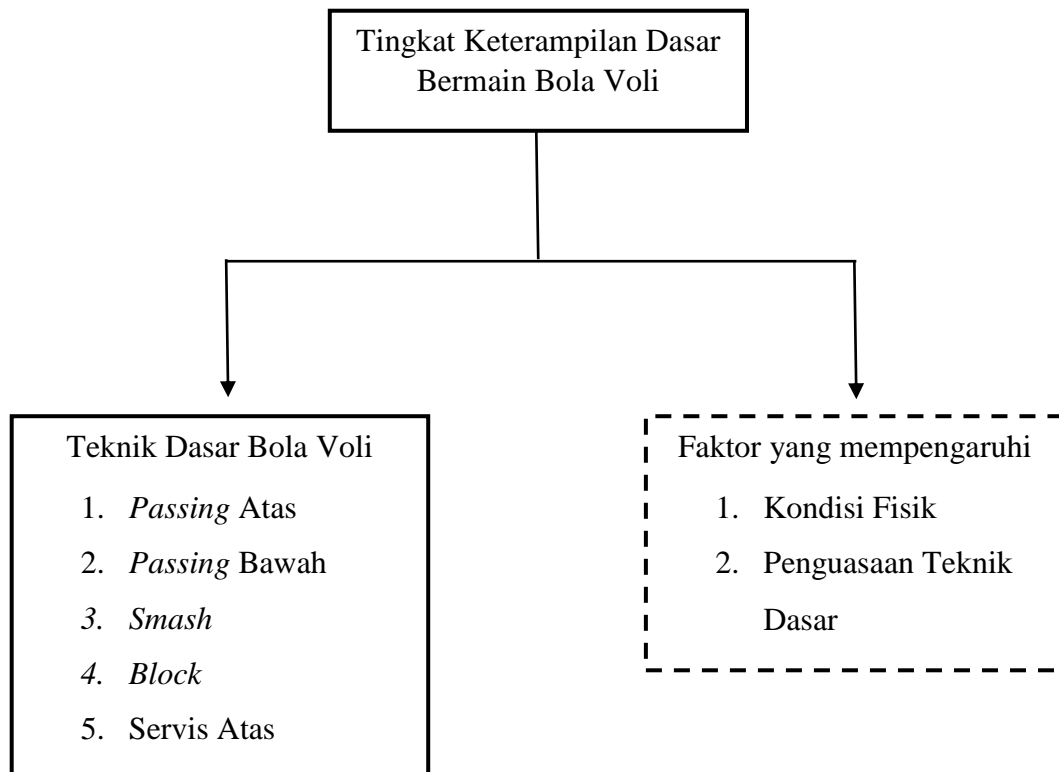
(16,67%) “baik”, sebanyak 19 siswa (35,19%) “cukup baik”, sebanyak 20 siswa (37,04%) “kurang baik”, sebanyak 1 siswa (1,85%) “sangat kurang baik”. Dapat di ambil kesimpulan bahwa tingkat keterampilan bermain bola voli peserta didik putra kelas XI di SMA N 1 Pundong Bantul dikategorikan cukup baik.

C. Kerangka Berpikir

Sesuai dengan kajian teori yang telah dijelaskan diatas bahwa dalam bermain olahraga bola voli dengan baik, seorang pemain diwajibkan untuk memiliki keterampilan atau kemampuan penguasaan teknik dasar yang baik agar dapat bermain olahraga bola voli dengan maksimal. Penguasaan teknik dasar bermain bola voli merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan keterampilan gerak seorang pemain dan ikut berperan dalam penentuan menangnya suatu tim saat pertandingan di luar faktor mental, fisik, dan taktik dalam bermain.


Peserta ekstrakurikuler putra SMA N 2 Ngaglik diharapkan mengetahui berbagai macam teknik dasar dalam bermain olahraga bola voli dan dituntut untuk dapat menguasainya. Macam-macam teknik dasar bola voli diantaranya seperti servis, *passing*, *block* dan smash. Teknik-teknik dasar tersebut merupakan faktor utama dalam bermain olahraga bola voli. Keterampilan penguasaan teknik dasar bola voli yang baik ditandai dengan mampu menghasilkan sesuatu dengan cepat, cermat, dan relatif tepat.


Tes keterampilan teknik dasar bermain bola voli yang ditujukan pada peserta putra yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMA 2 Ngaglik adalah upaya yang dilakukan untuk mengukur tingkat keterampilan dasar bermain bola voli, sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk melakukan program latihan supaya terjadi peningkatan prestasi olahraga khususnya bola voli di SMA N 2 Ngaglik Sleman.



Gambar 6. Kerangka Berpikir

Keterangan :

 : di teliti

 : tidak di teliti

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan sesuatu yang cukup penting dalam penentuan pengambilan dan pengolahan data dalam sebuah penelitian. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan tes. Menurut Sugiyono (2012: 29) metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu hasil penelitian, dengan tidak bermaksud membuat kesimpulan yang universal/luas. Sedangkan menurut Maksum (2012: 68) penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan kejadian atau fenomena tertentu. Dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keterampilan teknik dasar bermain bola voli siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler di SMA N 2 Ngaglik Sleman tanpa pengujian hipotesis saat penelitian berlangsung. Metode yang digunakan ialah survey menggunakan tes pengukuran.

B. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel satu/tunggal, yaitu tingkat keterampilan dasar bermain olahraga bola voli siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler. Keterampilan bermain bola voli merupakan tingkat kemahiran yang relatif konsisten dalam mencapai tujuan yang efektif untuk melakukan keterampilan dasar bola voli yang terdiri dari: servis, *passing* atas, *passing* bawah, *smash*, dan *block*. Untuk mengukur keterampilan dasar bermain bola voli dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) servis atas sebanyak 10 kali kesempatan, (2) *passing* bawah dengan memantulkan bola ke dinding selama 1 menit, (3) *passing* atas dengan memantulkan bola ke dinding selama 1 menit, (4) *smash* dengan memukul bola di pantulkan ke dinding selama 1 menit, (5) *Block* dengan melempar bola di atas net sebanyak 10 kali kesempatan menyerupai gerakan *block*.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2002: 108) populasi merupakan seluruh subjek yang akan diteliti, sedangkan sampel merupakan sebagian dari populasi atau subjek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini merupakan semua peserta didik putra yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMA N 2 Ngaglik Sleman, dengan jumlah 20 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2010:174). Sedangkan menurut Sugiyono (2013: 118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling yaitu semua siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli SMA N 2 Ngaglik yang berjumlah 20 orang.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: 1) Tes *passing* bawah menggunakan *brumbach forearms pass volleyball test* dengan memantulkan bola ke dinding menggunakan teknik *passing* bawah selama 1 menit (Yunus 1992:201), 2) Tes *passing* atas menggunakan *AAHPER face wall volleyball test* dengan memantulkan bola ke dinding menggunakan teknik *passing* atas selama 60 detik (Yunus 1992:199), 3) Tes servis menggunakan *AAHPER serving accuracy test* dengan melakukan servis atas melewati net sebanyak 10 kali kesempatan (Yunus 1992:202), 4) Tes *Smash* menggunakan *Stanley smash volleyball test* dengan memukul/memantulkan bola ke tembok selama 60 detik, 5) Tes *Block* menggunakan *Battery Test Bola Voli*, dengan melempar bola di atas net seperti gerakan saat melakukan *block* (Furkan & Arie: 2019). Instrumen yang digunakan dalam mengukur tingkat keterampilan dasar bola voli peserta ekstrakurikuler putra SMA N 2 Ngaglik adalah

AAHPER *Volleyball test* (Yunus: 1992), karena instrumen tersebut terbukti valid dan dapat digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan dasar bermain bola voli.

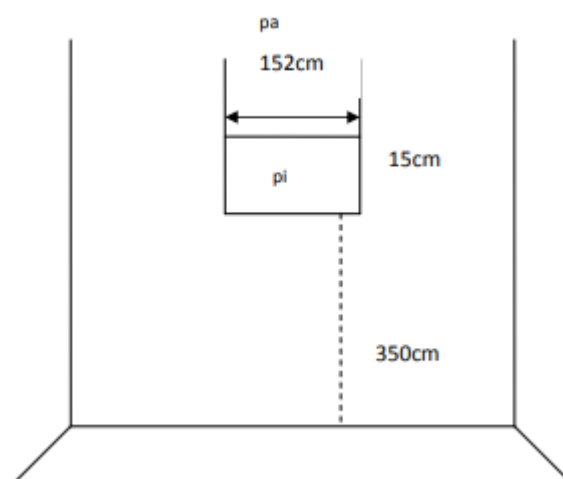
Tabel 1. Daftar Validitas dan Reliabilitas Tes

No	Tes	Validitas	Reliabilitas
1	Tes <i>Brumbach forearms pass volleyball test</i> (Tes Passing Bawah)	0,86	0,93
2	Tes AAHPER <i>face wall volleyball test</i> (Tes Passing Atas)	0,80	0,93
3	AHHPER <i>serving accuracy test</i> (Tes Ketepatan Servis)	0,94	0,89
4	Tes <i>Stanley smash volleyball test</i> (Tes Smash)	0,64	0,80
5	<i>Battery Test (Block) Bola Voli</i>	0,86	0,92

Sumber: (M. Yunus: 1992) dan (Furkan & Shutan Arie: 2019).

a) Tes Passing Atas

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah AAHPER *face pass wall-volley test*, yaitu dengan cara memantulkan bola ke dinding yang telah di beri sasaran selama 1 menit.



Gambar 7. Tes Passing Atas Aahper
(Sumber: Yunus,1992)

Cara pelaksanaan tes:

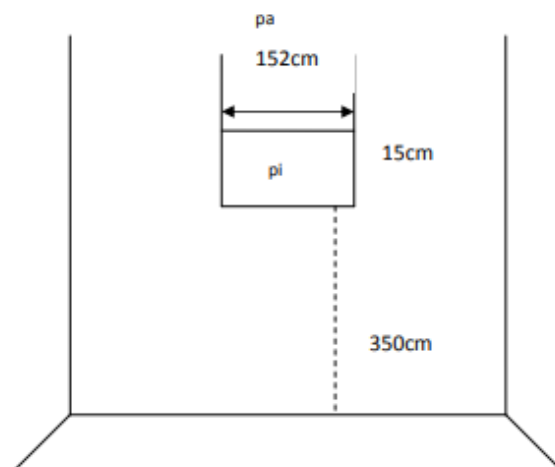
Testi berdiri menghadap sasaran tembok dengan membawa bolavoli di tangan, setelah terdapat aba-aba peluit tanda mulai, testi melempar bola ke dinding. Bola yang memantul dari tembok dipukul (*passing atas*) ke daerah sasaran. Penghitung/penulis skor menghitung bola yang tepat masuk ke daerah sasaran.

Penilaian:

Setiap bola yang memantul ke dinding, yang menggunakan seluruh bagian yang ada di tubuh kita yang sesuai dengan peraturan permainan bola voli, bola tersebut masuk ke daerah sasaran diberi skor 1 (bola yang dipantulkan dengan cara dilempar tidak dihitung). Skor tes adalah jumlah skor selama 1 menit. Tes ini diberikan 1 kali kesempatan.

b) Tes Passing Bawah

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Brumbach forearm pass wall-volley test*, yaitu dengan memantulkan bola ke dinding yang sudah diberi sasaran selama 1 menit.



Gambar 8. Tes Passing Bawah *Brumbach*

(Sumber: Yunus,1992)

Cara pelaksanaan tes:

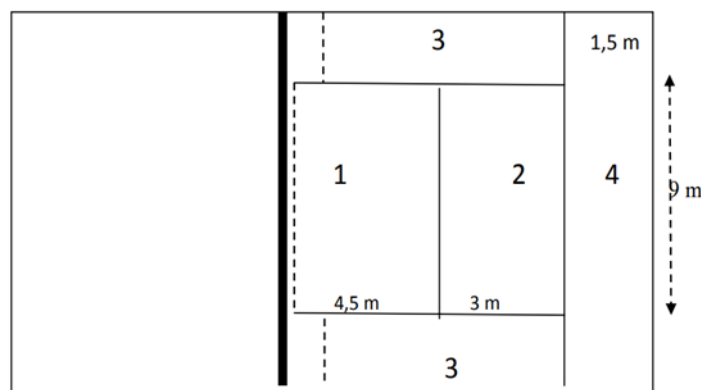
Testi berdiri menghadap sasaran tembok dengan membawa bolavoli di tangan, setelah terdapat aba-aba peluit tanda mulai, testi melempar bola ke dinding. Bola yang memantul dari tembok dipukul (*passing* bawah) ke daerah sasaran. Penghitung/penulis skor menghitung bola yang tepat sasaran.

Penilaian:

Setiap bola yang memantul ke dinding, yang menggunakan seluruh bagian yang ada di tubuh kita yang sesuai dengan peraturan permainan bola voli, bola tersebut masuk ke daerah sasaran diberi skor 1 (bola yang dipantulkan dengan cara dilempar tidak dihitung). Skor tes adalah jumlah skor selama 1 menit. Tes ini diberikan 1 kali kesempatan.

c) Tes Servis Atas

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *AAHPER Serving Accuracy Test*, yaitu dengan cara melakukan servis atas sebanyak 10 kali.



Gambar 9. Penilaian Tes Servis Atas (*Aahper*)
(Sumber: Yunus,1992)

Cara Pelaksanaan tes:

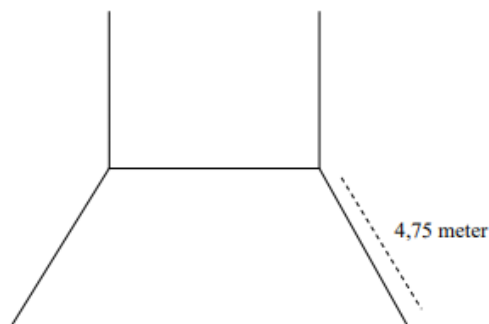
Testi berdiri di belakang garis lapangan (wilayah servis) kemudian melakukan servis atas sebanyak 10 kali. Bola yang jatuh di lapangan kemudian dihitung berdasarkan nilai yang ada di masing-masing kotak. Penghitung/ penulis skor menghitung nilai berdasarkan jatuhnya bola di kotak dalam lapangan.

Penilaian:

Setiap bola yang jatuh ke lapangan dihitung berdasarkan skor yang ada di masing-masing kotak.

d) Tes *Smash*

Instrumen yang digunakan untuk *smash* dalam penelitian ini adalah *Stanley Spike Test*, yaitu dengan cara memantulkan bola ke dinding sasaran selama 1 menit.



Gambar 10. Tes *Smash* (Stanley)
(Sumber: Yunus,1992)

Cara Pelaksanaan tes:

Testi berdiri di belakang garis, dan selalu di belakang garis. Kemudian siswa dengan melemparkan bola ke atas, dan melakukan pukulan atau memukul bola ke lantai sehingga bola memantul ke dinding

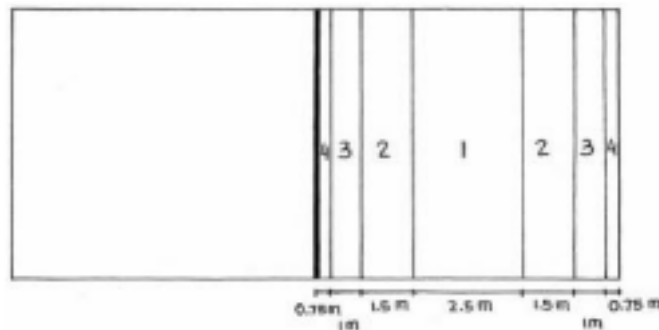
dan memantul kembali. Testi harus memukul kembali bola tersebut secara terus menerus. Waktu untuk melakukan tes selama 60 detik.

Penilaian:

Setiap bola yang memantul ke tembok, yang menggunakan seluruh bagian yang ada di tubuh kita yang sesuai dengan peraturan permainan, bola tersebut masuk ke daerah sasaran serta mengenai garis batas daerah sasaran diberi skor 1. Skor tes adalah jumlah skor selama 1 menit. Tes ini diberikan 1 kali kesempatan.

e) Tes *Block* (Membendung)

Instrumen yang digunakan untuk *block* dalam penelitian ini adalah *Battery Test volleyball*, yaitu dengan melakukan blok dengan cara melempar bola menyerupai blok, sebanyak 10 kali.



Gambar 11. Tes *Block Battery Test*
(Sumber: Furkan & Shutan Arie, 2019)

Cara Pelaksanaan tes:

Testi berdiri di belakang garis tengah lapangan (belakang net) kemudian melakukan blok dengan cara melempar bola menyerupai blok sebanyak 10 kali. Bola yang jatuh di lapangan kemudian dihitung berdasarkan nilai yang ada di masing-masing kotak. Penghitung/ penulis skor menghitung nilai berdasarkan jatuhnya bola di kotak dalam lapangan.

Penilaian:

Setiap bola yang jatuh ke lapangan dihitung berdasarkan skor yang ada di masing-masing kotak.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes pengukuran. Ada beberapa tes yang digunakan yaitu: 1) *Brumbach forearms pass volleyball test*, 2) *AAHPER face wall volleyball test*, 3) *AAHPER serving accuracy test*, 4) *Stanley smash volleyball test*, 5) *Battery Test (Block)*. Pengambilan data dilakukan di SMA N 2 Ngaglik pada saat kegiatan ekstrakurikuler bola voli berlangsung.

Adapun tahap-tahap yang dilakukan saat proses pengambilan data, diawali dengan pembukaan/perkenalan, pemanasan (*warming up*), kemudian memberikan penjelasan dan praktek/ccontoh terhadap tata cara bagaimana melakukan tes. Dalam melakukan tes setiap siswa hanya memiliki 1 kali kesempatan untuk tes *passing* bawah selama 1 menit, *passing* atas selama 1 menit, *smash* selama 1 menit, *block* sebanyak 10 kali kesempatan, dan servis atas melewati net sebanyak 10 kesempatan. Setiap siswa hanya memiliki 1 kali kesempatan melakukan tes, yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan kondisi keterampilan dasar bola voli yang sebenarnya tanpa adanya remidi. Dalam melakukan pengukuran terdapat 2 testor yaitu mahasiswa peneliti sebagai penulis (mencatat hasil tes) dan guru penas sebagai timer.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dengan teknik statistik deskriptif menggunakan persentase. Menurut Arikunto (1998: 240) pengerjaan analisis data diantaranya adalah: 1) persiapan, 2) tabulasi, 3) statistik deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengilustrasikan tingkat keterampilan dasar bermain bola voli peserta ekstrakurikuler.

Menurut Sugiyono (2013: 207), statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan dalam menganalisis data penelitian dengan menggambarkan suatu data yang telah diperoleh, dengan tidak terdapat maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Semua data yang diperoleh dari tes pengukuran adalah data kasar, yang kemudian data kasar tersebut di konversikan menjadi nilai dengan cara mengkategorikan data kasar dari setiap butir tes yang telah dilakukan oleh peserta ekstrakurikuler dengan kategori sangat baik, baik, sedang, kurang, dan kurang baik. Pengkategorian data menggunakan batas 5 acuan norma (Sudjono, 2006: 175) diantaranya:

Tabel 2. Batas 5 Acuan Norma

Sangat Baik	$X \geq M + 1,5 SD$
Baik	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$
Sedang	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$
Kurang	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$
Kurang Baik	$X < M - 1,5 SD$

Sesudah data dikelompokkan sesuai dalam setiap kategori, selanjutnya menentukan persentase dari setiap data menggunakan rumus persentase. Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 245-246) rumus persentase yang digunakan yaitu:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

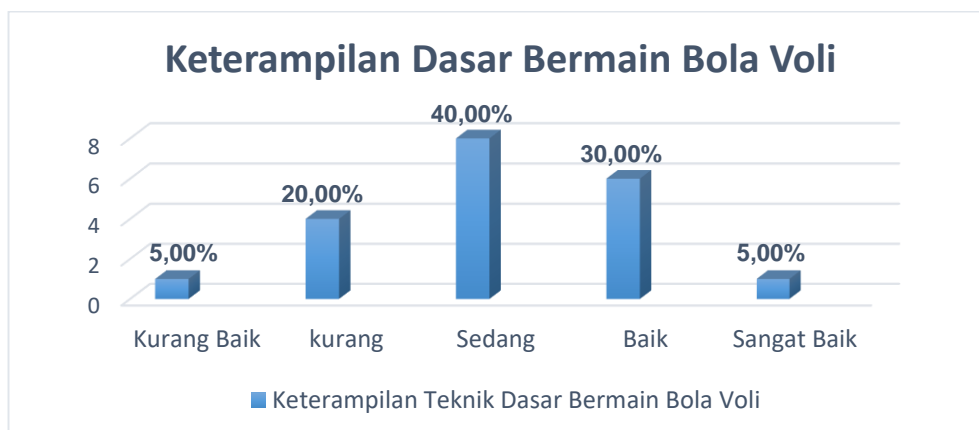
1. Kemampuan Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 2 Ngaglik.

Dari hasil penilaian keterampilan dasar bermain bola voli siswa putra peserta ekstrakurikuler yang telah dilakukan, dapat diperoleh hasil skor minimum sebesar = 127; skor maksimum = 199; *mean* = 163,60; *median* = 163,50; *modus* = 155; *standard deviasi* = 18,90. Deskripsi hasil penilaian keterampilan dasar bermain bola voli siswa putra peserta ekstrakurikuler SMA N 2 Ngaglik, dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Deskripsi Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 2 Ngaglik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 191,95$	Sangat Baik	1 siswa	5,00%
2	$173,05 \leq X < 191,95$	Baik	6 siswa	30,00%
3	$154,15 \leq X < 173,05$	Sedang	8 siswa	40,00%
4	$135,25 \leq X < 154,15$	Kurang	4 siswa	20,00%
5	$X < 135,25$	Kurang Baik	1 siswa	5,00%
Jumlah =			20 siswa	100%

Diperjelas dalam bentuk diagram pada gambar 12 di bawah ini:



Gambar 12. Diagram Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 2 Ngaglik

Dari tabel 3 dan gambar 12 di atas dapat di lihat bahwa keterampilan dasar bermain bola voli siswa putra peserta ekstrakurikuler SMA N 2 Ngaglik Sleman didapatkan hasil paling banyak adalah kategori sedang yaitu sebesar (40,00%) atau 8 siswa.

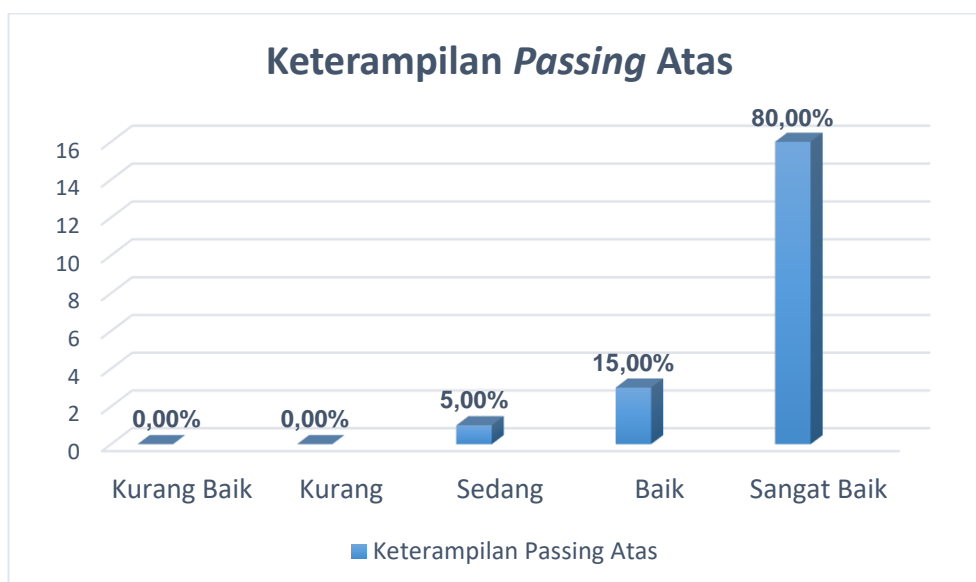
2. Keterampilan *Passing* Atas Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 2 Ngaglik

Dari hasil penilaian keterampilan teknik dasar *passing* atas bola voli putra peserta ekstrakurikuler yang telah dilakukan, dapat diperoleh hasil skor minimum sebesar = 55; skor maksimum = 90; *mean* = 84,75; *median* = 90; *modus* = 90. Deskripsi hasil penilaian keterampilan teknik dasar *passing* atas bola voli siswa putra peserta ekstrakurikuler SMA N 2 Ngaglik, dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Deskripsi Keterampilan Teknik Dasar *Passing* Atas Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 2 Ngaglik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 80$	Sangat Baik	16 siswa	80,00%
2	$60 \leq X < 80$	Baik	3 siswa	15,00%
3	$40 \leq X < 60$	Sedang	1 siswa	5,00%
4	$20 \leq X < 40$	Kurang	0 siswa	0,00%
5	$X < 20$	Kurang Baik	0 siswa	0,00%
Jumlah =			20 siswa	100%

Diperjelas dalam bentuk diagram pada gambar 13 di bawah ini:



Gambar 13. Diagram Keterampilan Teknik Dasar *Passing* Atas Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 2 Ngaglik

Berdasarkan tabel 4 dan gambar 13 di atas dapat di lihat bahwa keterampilan *passing* atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMA N 2 Ngaglik Sleman didapatkan hasil paling banyak adalah kategori sangat baik yaitu sebesar (80,00%) atau sebanyak 6 siswa.

3. Keterampilan *Passing* Bawah Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 2 Ngaglik

Dari hasil penilaian keterampilan teknik dasar *passing* bawah bola voli siswa putra peserta ekstrakurikuler yang telah dilakukan, dapat diperoleh hasil skor minimum sebesar = 70; skor maksimum = 90; *mean* = 87; *median* = 90; *modus* = 90. Deskripsi hasil penilaian keterampilan teknik dasar *passing* bawah bola voli siswa putra peserta ekstrakurikuler SMA N 2 Ngaglik, dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Deskripsi Keterampilan Teknik Dasar *Passing* Bawah Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 2 Ngaglik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 80$	Sangat Baik	18 siswa	90,00%
2	$60 \leq X < 80$	Baik	2 siswa	10,00%
3	$40 \leq X < 60$	Sedang	0 siswa	0,00%
4	$20 \leq X < 40$	Kurang	0 siswa	0,00%
5	$X < 20$	Kurang Baik	0 siswa	0,00%
Jumlah =			20 siswa	100%

Diperjelas dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 14 di bawah ini:



Gambar 14. Diagram Keterampilan Teknik Dasar *Passing* Bawah Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 2 Ngaglik

Berdasarkan tabel 5 dan gambar 14 di atas dapat di lihat bahwa keterampilan *passing* bawah siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMA N 2 Ngaglik Sleman didapatkan hasil paling banyak adalah dalam kategori sangat baik yaitu sebesar (90,00%) atau sebanyak 18 siswa.

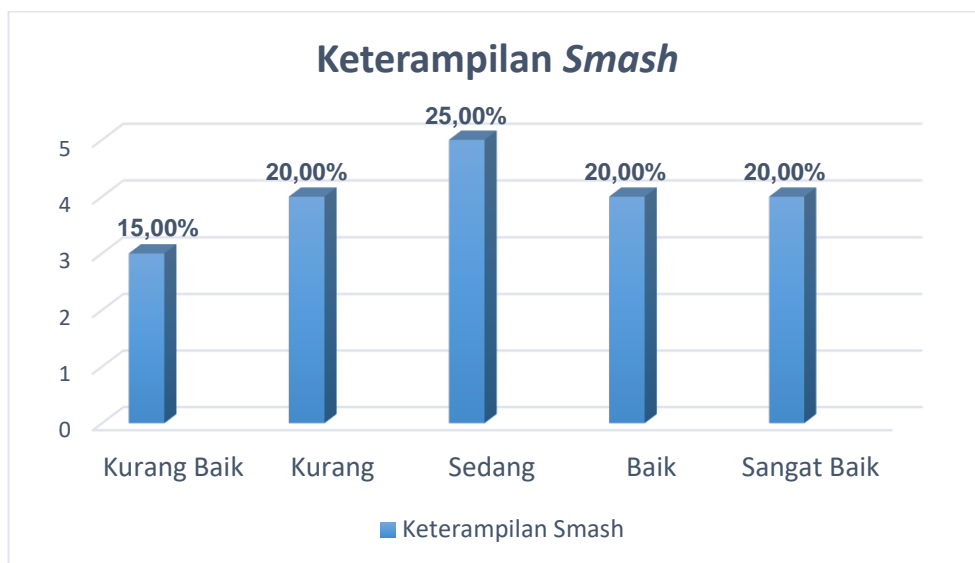
4. Keterampilan *Smash* Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 2 Ngaglik

Dari hasil penilaian keterampilan teknik dasar *smash* bola voli putra peserta ekstrakurikuler yang telah dilakukan, dapat diperoleh hasil skor minimum sebesar = 36; skor maksimum = 58; *mean* = 45,45; *median* = 45,50; *modus* = 48; *standard deviasi* = 6,08. Deskripsi hasil penilaian keterampilan *smash* bola voli siswa putra peserta ekstrakurikuler SMA N 2 Ngaglik, dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Deskripsi Keterampilan *Smash* Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 2 Ngaglik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 80$	Sangat Baik	4 siswa	20,00%
2	$60 \leq X < 80$	Baik	4 siswa	20,00%
3	$40 \leq X < 60$	Sedang	5 siswa	25,00%
4	$20 \leq X < 40$	Kurang	4 siswa	20,00%
5	$X < 20$	Kurang Baik	3 siswa	15,00%
Jumlah =			20 siswa	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 15 di bawah ini:



Gambar 15. Diagram Keterampilan *Smash* Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 2 Ngaglik

Dari tabel 6 dan gambar 15 di atas dapat di lihat bahwa keterampilan *smash* siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMA N 2 Ngaglik Sleman didapatkan hasil paling banyak yaitu dalam kategori sedang sebesar (25,00%) atau sebanyak 5 siswa.

5. Keterampilan Servis Atas Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 2 Ngaglik

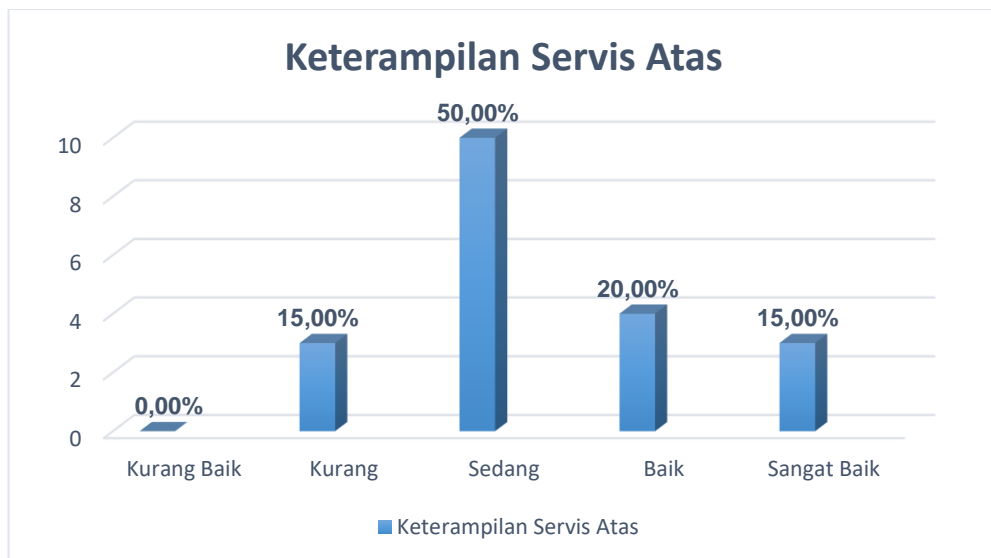
Dari hasil penilaian keterampilan teknik dasar servis atas bola voli siswa putra peserta ekstrakurikuler yang telah dilakukan, dapat diperoleh hasil skor minimum sebesar = 25; skor maksimum = 90; *mean* = 56,25; *median* = 55,00; *modus* = 55; *standard deviasi* = 17,76. Deskripsi hasil penilaian keterampilan servis atas bola voli siswa putra peserta ekstrakurikuler SMA N 2 Ngaglik, dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Deskripsi Keterampilan Servis Atas Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 2 Ngaglik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 80$	Sangat Baik	3 siswa	15,00%

2	$60 \leq X < 80$	Baik	4 siswa	20,00%
3	$40 \leq X < 60$	Sedang	10 siswa	50,00%
4	$20 \leq X < 40$	Kurang	3 siswa	15,00%
5	$X < 20$	Kurang Baik	0 siswa	0,00%
Jumlah =			20 siswa	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 16 di bawah ini:



Gambar 16. Diagram Keterampilan Servis Atas Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 2 Ngaglik

Berdasarkan tabel 7 dan gambar 16 di atas dapat di lihat bahwa keterampilan servis atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMA N 2 Ngaglik Sleman didapatkan hasil paling banyak dalam kategori sedang sebesar (50,00%) atau sebanyak 10 siswa.

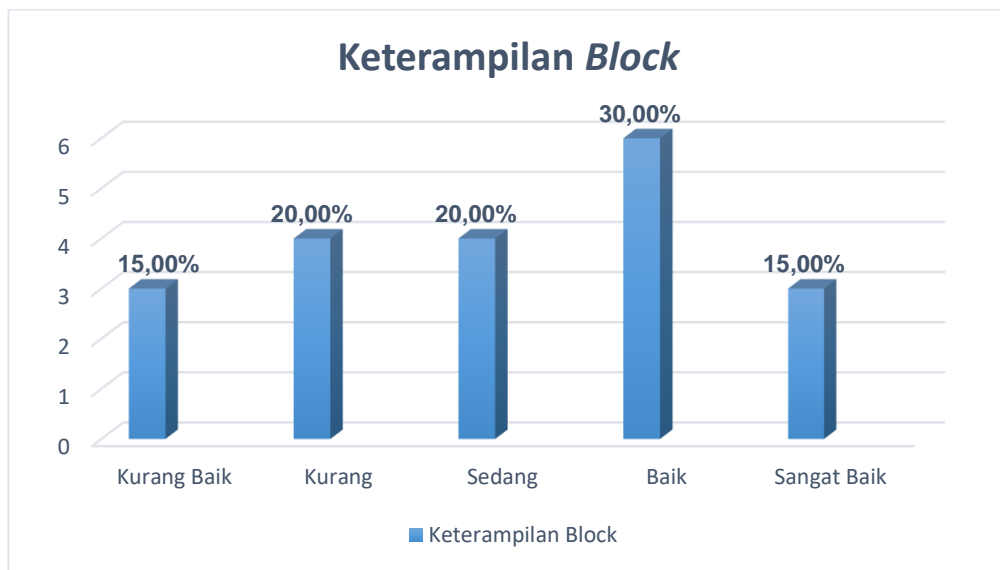
6. Keterampilan *Block* Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 2 Ngaglik

Dari hasil penilaian keterampilan teknik dasar *block* bola voli siswa putra peserta ekstrakurikuler yang telah dilakukan, dapat diperoleh hasil skor minimum sebesar = 10; skor maksimum = 90; *mean* = 48,00; *median* = 50,00; *modus* = 70; *standard deviasi* = 25,87. Deskripsi hasil penilaian keterampilan *block* bola voli siswa putra peserta ekstrakurikuler SMA N 2 Ngaglik, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Deskripsi Keterampilan *Block* Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 2 Ngaglik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 80$	Sangat Baik	3 siswa	15,00%
2	$60 \leq X < 80$	Baik	6 siswa	30,00%
3	$40 \leq X < 60$	Sedang	4 siswa	20,00%
4	$20 \leq X < 40$	Kurang	4 siswa	20,00%
5	$X < 20$	Kurang Baik	3 siswa	15,00%
Jumlah =			20 siswa	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 17 di bawah ini:



Gambar 17. Diagram Keterampilan *Block* Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 2 Ngaglik

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 17 di atas dapat di lihat bahwa keterampilan *block* siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMA N 2 Ngaglik Sleman didapatkan hasil paling banyak yaitu kategori baik dengan nilai presentase yaitu sebesar (30,00%) atau sebanyak 6 siswa.

B. Pembahasan

Keterampilan adalah derajat keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan tertentu dengan efektif dan efisien. Dengan menguasai keterampilan dasar yang baik dalam bermain bola voli, akan menjadi modal utama untuk menunjang kualitas bermain olahraga bola voli yang baik pula, sehingga untuk mencapainya siswa diharapkan menguasai teknik dasar bola voli dengan baik. Adapun teknik-teknik dasar yang perlu untuk dikuasai oleh siswa antara lain *passing* atas, *passing* bawah, servis, *smash*, dan *block*/bendungan.

Kemampuan siswa dalam bermain bola voli dapat ditinjau dari tingkat kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar dalam bola voli. Dalam penelitian ini kemampuan teknik dasar *passing* atas merupakan gambaran

tingkat kemampuan siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMA N 2 Ngaglik Sleman dalam *mempassing* bola voli ke tembok sesuai sasaran selama 60 detik. Keterampilan teknik dasar *passing* bawah adalah gambaran tingkat kemampuan siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMA N 2 Ngaglik Sleman dalam *mempassing* bola voli ke tembok dengan sasaran yang ditentukan selama 60 detik. Keterampilan teknik dasar servis merupakan gambaran tingkat kemampuan siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMA N 2 Ngaglik dalam melakukan servis ke arah lapangan bola voli dengan sasaran yang telah ditentukan. Keterampilan teknik dasar *smash* adalah gambaran tingkat kemampuan siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMA N 2 Ngaglik dalam memukul bola ke dinding selama 1 menit, dan keterampilan dasar *block* adalah gambaran kemampuan peserta didik dalam melakukan block di atas net dengan melemparkan bola ke daerah lapangan voli dengan sasaran yang telah ditentukan.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa:

1. Kemampuan teknik dasar *passing* atas dalam bermain bola voli siswa putra peserta ekstrakurikuler SMA N 2 Ngaglik Sleman, menunjukkan bahwa untuk kategori “sangat baik” terdapat 16 siswa (80%), kategori “baik” sejumlah 3 siswa (15%), kategori “sedang” sejumlah 1 siswa (15%), kategori “kurang” sejumlah 0 siswa (0%), dan kategori “kurang baik” sebanyak 0 siswa (0%). Berdasarkan hasil tes di atas, didapatkan hasil yaitu sebagian besar masuk dalam kategori sangat baik, hal ini dikarenakan tidak banyak faktor eksternal yang mempengaruhi dan juga koordinasi gerakannya tergolong cukup mudah untuk dilakukan. Hal

tersebut bertolak belakang dengan teknik memukul seperti *smash* yang akan sangat dipengaruhi oleh tinggi rendahnya bola yang akan di *smash*.

2. Kemampuan teknik dasar *passing* bawah dalam bermain bola voli siswa putra peserta ekstrakurikuler SMA N 2 Ngaglik Sleman, menunjukkan bahwa kategori “sangat baik” sejumlah 18 siswa (90%), kategori “baik” sejumlah 2 siswa (10%), kategori “sedang” sejumlah 0 siswa (0%), kategori “kurang” sejumlah 0 siswa (0%), dan kategori “kurang baik” sejumlah 0 siswa (0%). Dapat di ambil kesimpulan bahwa keterampilan siswa sebagian besar masuk dalam kategori sangat baik dalam mempraktekkan teknik *passing* bawah, hal ini dikarenakan hampir semua siswa mendapatkan drill atau pembelajaran yang lebih di clubnya masing-masing secara rutin dan berkelanjutan terlepas dari kegiatan ekstrakurikuler.
3. Keterampilan teknik dasar servis atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMA N 2 Ngaglik Sleman, menunjukkan kategori “sangat baik” sebanyak 3 siswa (15%), kategori “baik” sejumlah 4 siswa (20%), kategori “sedang” sejumlah 10 siswa (50%), kategori “kurang” sejumlah 3 siswa atau (15%), dan kategori “kurang baik” sejumlah 0 siswa (0%). Dilihat dari hasil di atas menunjukkan bahwa sebagian besar dalam kategori “sedang”. Peneliti berpendapat bahwa dalam melakukan gerakan servis atas terdapat berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi, yaitu kekuatan otot tangan dan otot lengan. Selain itu, *feeling* seseorang juga sangat berpengaruh terhadap laju dan arah bola.
4. Kemampuan teknik dasar *smash* siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMA N 2 Ngaglik Sleman, menunjukkan bahwa kategori “sangat baik” sejumlah 4 siswa (20%), kategori “baik” sejumlah 4 siswa (20%), kategori “sedang” sejumlah 5 siswa (25%), kategori “kurang” sejumlah 4 siswa (20%), dan kategori “kurang baik” sejumlah 3 siswa (15%). Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masuk dalam kategori sedang. Dalam melakukan teknik *smash* terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti koordinasi antara syaraf aferen pada mata

dan syaraf eferen pada kaki dan tangan. Gerakan teknik dasar *smash* cenderung lebih sulit dibandingkan teknik dasar yang lain, untuk itu perlu adanya peningkatan dalam latihan teknik dasar *smash*.

5. Kemampuan teknik dasar *block* siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMA N 2 Ngaglik Sleman, menunjukkan bahwa kategori “sangat baik” sejumlah 3 siswa (15%); kategori “baik” sejumlah 6 siswa (30%); kategori “sedang” sejumlah 4 siswa (20%); kategori “kurang” sejumlah 4 siswa (20%); dan kategori “kurang baik” sejumlah 3 siswa (15%). Hasil di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masuk dalam kategori baik. Dalam melakukan *block*, postur badan dan lompatan vertikal (*vertical jump*) yang tinggi sangat mempengaruhi siswa dalam mendapatkan hasil blok yang maksimal.
6. Secara keseluruhan hasil yang didapatkan dalam penelitian ini, dari 20 siswa yang mengikuti rangkaian tes tingkat keterampilan dasar bermain bola voli didapatkan hasil sebanyak 1 siswa masuk dalam kategori sangat baik (5%), sebanyak 6 siswa masuk dalam kategori baik (30%), sebanyak 8 siswa masuk dalam kategori sedang (40%), sebanyak 4 siswa masuk dalam kategori kurang (20%), sedangkan 1 siswa masuk dalam kategori kurang baik (5%). Berdasarkan hasil di atas, tingkat kemampuan dasar bermain bola voli siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMA N 2 Ngaglik termasuk dalam kategori sedang yaitu berjumlah 8 siswa atau sebesar 40%.

Hasil yang telah dipaparkan di atas menunjukkan keterampilan yang dimiliki setiap siswa masih belum merata dalam hal penguasaan teknik-teknik dasar bermain bola voli. Hal tersebut bisa disebabkan dari beberapa faktor, yaitu seperti kurangnya rutinitas latihan fisik maupun teknik dan minat atau kesungguhan siswa dalam mengikuti latihan ekstrakurikuler di sekolah maupun di klubnya masing-masing. Di luar dari faktor latihan yang dilakukan, terdapat faktor lain yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam penguasaan teknik yang baik yaitu dengan kondisi lingkungan yang mendukung. Apabila siswa berinisiatif menambah latihan mandiri di rumah seperti latihan fisik

maupun akan membawa dampak yang positif dalam peningkatan keterampilan dalam bermain bola voli.

Merujuk pada pembahasan bahwa tingkat keterampilan siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMA N 2 Ngaglik masuk dalam kategori “sedang”. Hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti kondisi fisik siswa sebelum melakukan tes, sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil tes yang didapatkan. Tidak menutup kemungkinan faktor kelelahan juga mempengaruhi hasil tes yang didapatkan, dikarenakan item tes yang berkelanjutan. Selain itu, intensitas latihan yang terbatas juga mempengaruhi hasil tes yang diperoleh.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dari 20 peserta ekstrakurikuler bola voli SMA N 2 Ngaglik sebagian besar masuk dalam kategori “Sedang” sebanyak 8 siswa (40%), kemudian kategori “Baik” sebanyak 6 siswa (30%), kategori “Kurang” sebanyak 4 (20%), kemudian kategori “Kurang Baik” sebanyak 1 siswa (5%), dan kategori “Sangat Baik” sebanyak 1 siswa (5%).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini memiliki implikasi, yaitu:

1. Menjadi masukan bagi siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 2 Ngaglik untuk meningkatkan kemampuannya dalam menguasai teknik-teknik dasar bola voli.
2. Menjadi referensi dan masukan bagi guru atau pelatih untuk dapat memahami kemampuan servis atas, *smash*, *passing* bawah, *passing* atas, dan *block* yang dimiliki siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMA N 2 Ngaglik, sehingga dapat menjadi acuan dalam rangka mengoptimalkan latihan yang dilakukan.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan sebaik mungkin, akan tetapi masih terdapat beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Sulit untuk mengontrol kesungguhan beberapa peserta dalam melakukan tes keterampilan teknik servis atas, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash*.
2. Pengambilan data hanya 1 kali dilakukan dalam setiap item tes, sehingga kurang bisa dalam menggambarkan keadaan kemampuan siswa yang

sesungguhnya. Hal ini disebabkan karena terdapat keterbatasan waktu dalam pengambilan data.

D. Saran-Saran

Penelitian ini memiliki beberapa saran diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kepada Pihak Sekolah

Berlandaskan hasil penelitian mengenai tingkat keterampilan dasar bola voli, hendaknya pihak sekolah memberikan perhatian yang lebih dan sarana prasarana yang baik dan memadai, sehingga siswa lebih bersemangat dalam mengembangkan potensinya.

2. Kepada Guru PJOK

Dari melihat hasil penelitian, dapat menjadi bahan acuan atau pedoman bagi guru/pelatih ekstrakurikuler bola voli untuk dapat memberikan latihan yang terstruktur dan efisien, sehingga terjadi peningkatan yang dalam bermain bola voli.

3. Kepada Siswa

a. Siswa diharapkan lebih termotivasi dalam meningkatkan penguasaan kemampuan dasar dalam permainan bola voli dengan berlatih secara rutin dan terprogram.

b. Siswa hendaknya dapat memaksimalkan kesempatan untuk berlatih lagi, sehingga bisa menjadi atlet bola voli yang berprestasi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk pengembangan penelitian yang sejenis.

b. Melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi terkait penguasaan kemampuan teknik dasar bermain bola voli.

DAFTAR PUSTAKA

- Sudjono, A. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ahmadi, N. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Achmad, I. Z., dkk. (2019). *Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Permainan Bola Voli Mahasiswa PJKR Semester II di Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun Ajaran 2018/2019*. *JURNAL ILMIAH PENJAS (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(2), 48-48.
- Maksum, A. (2012). *Metodologi penelitian dan olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Muhajir. (2004). *Cara-cara Pembinaan Bolavoli*. Jakarta: Depdikbud
- Suhadi. (2004). *Pengaruh Pembelajaran Bola Voli*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Suryosubroto, B. (2002). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdikbud. (1995). *Informasi Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Sebagai Salah Satu Jalur Pembinaan Kesiswaan*. Jakarta: Depdikbud RI.
- Muhajir. (2003). *Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Yudistira
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fagan. (2006). *Psikologi Remaja*. PT Gramedia, Jakarta.
- Wibowo, I. C. W. (2016). *Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Putra yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 3 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016*. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 1(1).
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Amoksa, P. (2016). *Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolavoli Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler SMP Negeri 4 Purworejo Tahun Ajaran 2015/2016*. Yogyakarta: PJKR UNY

- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Deswita. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Setyobroto, S. (2002). *Psikologi Olahraga*. Jakarta: Unit Percetakan UNJ.
- Pranatahadi. (2007). *Pedoman Pelatihan Bola Voli Nasional*. Yogyakarta: FIK UNY.
- M. Yunus. (1992). *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Jakarta: Depdikbud Dikjen Dikti.
- Fadly, A. N. (2020). *Survei Tingkat Keterampilan Dasar Bola Voli Dan Kemampuan Gerak Siswa Putra Ekstrakurikuler Bola Voli SMPN 13 Makassar*. (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Hidayat, H. S. (2013). *Tingkat Keterampilan Servis Atas, Passing Atas, dan Passing Bawah Siswa Putra Peserta Ektrakurikuler Bola Voli Di Smk N 1 Pandak Bantul. Skripsi*. PJKR UNY. Yogyakarta.
- Furkan, F., & Shandi, S. A. (2019). PENYUSUNAN BATTERY TEST OLAHRAGA BOLA VOLI. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 4(5).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 765/UN34.16/PT.01.04/2022

28 April 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. SMA N 2 NGAGLIK

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Agustinus Ifan Kristanto
NIM : 18601241006
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLA VOLI
PUTRA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI
SMA N 2 NGAGLIK SLEMAN TAHUN 2021/2022
Waktu Penelitian : 9 - 31 Mei 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Lampiran 2. Surat Keterangan Bukti Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KAB. SLEMAN
SMAN 2 NGAGLIK

ꦱꦩꦤ꧀ꦠꦤꦒꦭꦶꦏ꧀

Alamat : Jalan Besi-Jangkang Km. 2 Sukoharjo Ngaglik Sleman telepon : 0274 896375 faksimile : 0274 896375
Website : sman2ngaglik.sch.id Email: smanegeri2ngaglik@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 070 / 0339

Yang bertandatangan dibawah ini:

- a. Nama : Drs Aris Sutardi, M.Sc
b. NIP : 19640128 199003 1 003
c. Jabatan : Kepala SMA Negeri 2 Ngaglik

dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : Agustinus Ifan Kristanto
b. Nomor Mahasiswa : 18601241006
c. Prodi / Jurusan : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi
d. Fakultas : Ilmu Keolahragaan
e. Instansi/perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
f. Alamat instansi/perguruan tinggi : Jl. Colombo Nomor 1 Yogyakarta.
Maksud : Benar-benar telah selesai melakukan penelitian/
Pengambilan data di SMA Negeri 2 Ngaglik yang
dilaksanakan pada tanggal 09 Mei s.d 31 Mei 2022
dengan judul "TINGKAT KETERAMPILAN DASAR
BERMAIN BOLA VOLI PUTRA YANG MENGIKUTI
EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI SMA N 2
NGAGLIK SLEMAN TAHUN 2021/2022"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Yogyakarta, 20 Mei 2022
Kepala SMA Negeri 2 Ngaglik,



Lampiran 3. Hasil Tes Keterampilan Bola Voli

No	Nama	Keterampilan Dasar
1	EYP	171
2	ALP	179
3	BMP	180
4	BGS	155
5	RYN	199
6	AKBR	189
7	HRS	136
8	AGP	182
9	MFJR	153
10	RFK	161
11	BNT	164
12	AVR	169
13	AGN	163
14	DMS	158
15	ARY	127
16	KHR	137
17	DVR	179
18	RKM	155
19	NVL	141
20	IND	174

Statistics

KD		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		163.60
Median		163.50
Mode		155 ^a
Std. Deviation		18.905
Minimum		127
Maximum		199

a. Multiple modes exist.
The smallest value
is shown

Lampiran 4. Hasil Tes *Passing Atas*

No	Nama	<i>Passing Atas</i>	T Skor
1	EYP	54	90
2	ALP	50	90
3	BMP	49	90
4	BGS	52	90
5	RYN	58	90
6	AKBR	47	90
7	HRS	31	60
8	AGP	52	90
9	MFJR	45	90
10	RFK	42	90
11	BNT	59	90
12	AVR	39	80
13	AGN	41	90
14	DMS	38	80
15	ARY	30	50
16	KHR	35	70
17	DVR	49	90
18	RKM	42	90
19	NVL	46	90
20	IND	33	70

Statistics

PasAtas		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		44.60
Median		45.50
Mode		42 ^a
Std. Deviation		8.543
Minimum		30
Maximum		59

a. Multiple modes exist.
The smallest value
is shown

Percentile	Sex age	Male			
		9-11	12-14	15-17	18-22
90		19	31	41	50
80		15	26	37	48
70		12	22	34	44
60		9	19	31	41
50		7	17	28	38
40		5	14	24	35
30		3	11	20	32
20		2	8	17	21
10		0	5	12	21

Lampiran 5. Hasil Tes *Passing Bawah*

No	Nama	<i>Passing Bawah</i>	T Skor
1	EYP	47	90
2	ALP	41	90
3	BMP	38	90
4	BGS	39	90
5	RYN	43	90
6	AKBR	45	90
7	HRS	28	80
8	AGP	34	90
9	MFJR	31	80
10	RFK	40	90
11	BNT	32	90
12	AVR	34	90
13	AGN	42	90
14	DMS	36	90
15	ARY	27	70
16	KHR	25	70
17	DVR	43	90
18	RKM	33	90
19	NVL	39	90
20	IND	35	90

Statistics

PasBawah

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		36.60
Median		37.00
Mode		34 ^a
Std. Deviation		6.142
Minimum		25
Maximum		47

a. Multiple modes exist.
The smallest value
is shown

Percentile	Sex age	Male			
		9-11	12-14	15-17	18-22
90		17	23	32	48
80		13	19	28	42
70		10	16	25	39
60		8	14	23	37
50		6	12	21	34
40		4	10	19	31
30		2	8	17	29
20		0	5	14	26
10		0	1	10	20

Lampiran 6. Hasil Tes *Smash*

No	Nama	<i>Smash</i>	T Skor
1	EYP	25	20
2	ALP	33	50
3	BMP	36	70
4	BGS	23	10
5	RYN	45	90
6	AKBR	42	80
7	HRS	21	10
8	AGP	35	60
9	MFJR	26	30
10	RFK	33	50
11	BNT	24	20
12	AVR	43	80
13	AGN	37	70
14	DMS	32	50
15	ARY	31	40
16	KHR	27	30
17	DVR	37	70
18	RKM	29	40
19	NVL	22	10
20	IND	46	90

Statistics

Smash		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		32.35
Median		32.50
Mode		33 ^a
Std. Deviation		7.768
Minimum		21
Maximum		46

a. Multiple modes exist.
The smallest value
is shown

Percentile	Skor
10	22
20	24
30	26
40	29
50	32
60	34
70	36
80	41
90	44

Lampiran 7. Hasil Tes Servis Atas

No	Nama	Servis Atas	T Skor
1	EYP	24	50
2	ALP	26	60
3	BMP	26	60
4	BGS	22	40
5	RYN	18	20
6	AKBR	23	50
7	HRS	34	90
8	AGP	34	90
9	MFJR	24	50
10	RFK	23	50
11	BNT	20	30
12	AVR	24	50
13	AGN	25	50
14	DMS	24	50
15	ARY	19	30
16	KHR	24	50
17	DVR	28	60
18	RKM	26	60
19	NVL	22	40
20	IND	34	90

Statistics

SAtas

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		25.00
Median		24.00
Mode		24
Std. Deviation		4.565
Minimum		18
Maximum		34

Percentile	Sex age	Male			
		9-11	12-14	15-17	18-22
90		27	29	33	33
80		23	26	30	31
70		21	23	29	30
60		18	21	26	27
50		16	19	23	24
40		14	17	21	21
30		12	15	19	19
20		9	12	15	16
10		7	8	12	12

Lampiran 8. Hasil Tes *Block*

No	Nama	<i>Block</i>	T Skor
1	EYP	21	20
2	ALP	29	70
3	BMP	31	80
4	BGS	19	10
5	RYN	35	90
6	AKBR	32	80
7	HRS	22	30
8	AGP	27	60
9	MFJR	27	60
10	RFK	23	40
11	BNT	29	70
12	AVR	29	70
13	AGN	18	10
14	DMS	28	70
15	ARY	20	20
16	KHR	26	50
17	DVR	22	30
18	RKM	25	40
19	NVL	12	10
20	IND	26	50

Statistics

Block			Percentile	Skor
N	Valid	20	10	18
	Missing	0	20	20
Mean		25.05	30	22
Median		26.00	40	23
Mode		29	50	26
Std. Deviation		5.472	60	27
Minimum		12	70	28
Maximum		35	80	30
			90	34

Lampiran 9. Dokumentasi



Gambar 18. Pengarahan Tes Kepada Peserta Didik



Gambar 19. Pemanasan



Gambar 20. Tes Passing Bawah



Gambar 21. Tes Passing Atas



Gambar 22. Tes Smash



Gambar 23. Tes Servis Atas



Gambar 24. Tes Block



Gambar 25. Foto Bersama